

## ABSTRAKSI

### PENGARUH JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. ATMINDO MEDAN

OLEH

YUSRAN ISHAK

NIM : 96.850.0018

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Seiring dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis yang diwarnai dengan berbagai perubahan dan persaingan dalam era globalisasi sekarang ini, maka pihak-pihak yang mengelola aktivitas perusahaannya dituntut untuk lebih kompetitif lagi.

Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah dengan jalan meningkatkan produktivitas, yang perlu didukung oleh usaha debirokratisasi, deregulasi, serta perubahan mental secara mendasar guna pembentukan sumber daya manusia yang produktif dan efektif.

Jadi wajarlah apabila dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna menunjang produktivitas perusahaan, maka perhatian utama ditujukan pada sumber daya ini.

Agar pemanfaatan sumber daya ini dapat dilakukan semaksimal mungkin, maka pihak manajer perusahaan harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dasar mereka.

Seringkali dijumpai bahwa jumlah dana untuk pengeluaran ini, dirasakan begitu besar, sehingga pengusaha tidak akan mampu melaksanakannya. Untuk

mengatasi kesulitan tersebut, pemerintah menyelenggarakan jaminan sosial sebagai kerjasama tripartit (Pemerintah, pekerja dan pengusaha) melalui sebuah lembaga perusahaan umum Asuransi Tenaga Kerja yang disingkat dengan Astek.

Permasalahan yang diajukan dalam pembahasan skripsi ini adalah " Apakah terdapat hubungan yang positif antara Jnarninan Sosial tenaga Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Atmino Medan ".

Dari hasil penelitian baik secara kepustakaan maupun dengan cara penelitian di lapangan di PT. Atmino Medan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Pemberian jaminan Sosial Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor utama dan penting sekali artinya baik bagi perusahaan maupun bagi pekerja itu sendiri, karena dengan adanya pelaksanaan pemberian jamsostek tersebut dapat ditingkatkan lagi hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sehingga hal tersebut akan membawa keberuntungan dan kemajuan-kemajuan kepada perusahaan.

Tujuan daripada pemberian pengawasan adalah agar dapat didapatkan hasil kerja yang lebih baik daripada karyawan, dan juga betahnya para karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Pelaksanaan pemberian jamsostek sebagai suatu yang harus tampak pada diri setiap karyawan mempunyai akibat yang secara langsung terhadap tanggung-jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil tabulasi dari rekapitulasi data variabel bebas (X) menunjukkan bahwa nilai rata-rata X adalah 2,64 yang berarti bahwa tanggapan responden terhadap pengaruh jamsostek cukup baik, sedangkan dari hasil

rekapitulasi data variabel terikat (Y) menunjukkan bahwa nilai rata-rata Y adalah 2,74 yang berarti bahwa tanggapan responden terhadap produktivitas kerja cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi product moment diperoleh nilai korelasinya sebesar 0,69 sedangkan nilai r pada tabel  $n = 30$  adalah 0,36, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang nyata, karena  $r_{hitung} = 0,69$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,36$  maka dapat dipastikan bahwa antara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan, dengan kata lain adanya pengaruh terhadap jamsostek dengan produktivitas kerja karyawan sehingga hipotesis alternatif (a) diterima. Sedangkan untuk melihat keberartian korelasi tersebut dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan di atas digunakan rumus uji - t (t- test), dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-nya sebesar 5,04, sedangkan nilai t dalam tabel adalah 1,701 pada taraf signifikan 5%. Bila harga t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh jamsostek terhadap produktivitas kerja atau hipotesis diterima, karena t hitung lebih besar dari harga t tabel yaitu 5,04 lebih besar dari 1,701, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jamsostek terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Atmindo Medan, dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.